

# Membuat Perumpamaan Dengan Al-Qur`an

Syaikh Shalih bin Abdullah al-Fauzan

*Dinukil dari Buku Fatwa-fatwa Ulama Negeri Haram  
(hal. 1513-1514)*

**Terjemah :** Muhammad Iqbal A. Gazali

**Editor :** Eko Haryanto Abu Ziyad

2012 - 1433

IslamHouse.com

# ﴿ حكم استخدام القرآن الكريم كأمثلة ﴾

« باللغة الإندونيسية »

الشيخ صالح بن عبد الله الفوزان

مقتبسة من كتاب فتاوى علماء البلد الحرام: (ص: ١٥١٣ - ١٥١٤)

ترجمة: محمد إقبال أحمد غزالي

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2012 - 1433

IslamHouse.com

## Membuat Perumpamaan Dengan Al-Qur`an

**Pertanyaan:** Kami sering mendengar dari teman-teman menggunakan ayat-ayat al-Qur`an untuk memberikan contoh seperti firman Allah swt:

قال الله تعالى: ﴿لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ﴾ (الغاشية: ٧)  
*yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.*  
(QS. al-Ghasyiyah:7)

Dan firman-Nya:

قال الله تعالى: ﴿مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ﴾ (طه: ٥٥)  
*Dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu* (QS. Thaha:55)

Apakah ini boleh atau tidak? Apabila boleh, dalam kondisi bagaimanakah boleh menyebutkannya dan mengulanginya? Semoga Allah swt membalas kebaikan untukmu.

**Jawaban:** Tidak mengapa memberi contoh dengan al-Qur`an apabila hal itu untuk tujuan yang benar, seperti ia berkata: 'Perkara ini *tidak menggemukkan dan tidak menghilangkan lapar.*' Atau ia mengatakan: 'Dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan

*mengembalikan kamu'* apabila ia bertujuan mengingatkan kondisi manusia bersama bumi dan sesungguhnya ia diciptakan darinya dan akan kembali kepadanya setelah mati, kemudian Allah swt akan membangkitkannya darinya. Memberikan permisalan (contoh) dengan al-Qur`an al-Karim yang tidak bertujuan mengolok-olok tidak mengapa. Adapun bila ia bertujuan mengolok-olok maka ini dianggap keluar (murtad) dari Islam, karena sesungguhnya orang yang mengolok-olok al-Qur`an, atau sesuatu zikir kepada Allah swt, dan mempermainkan sesuatu darinya maka sesungguhnya ia murtad dari agama Allah swt. Sebagaimana firman Allah swt:

قال الله تعالى: ﴿ قُلْ أَبِاللَّهِ وَعَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُونَ ﴿٦٥﴾ لَا تَعْتَدِرُوا  
فَدَّ كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ ﴿ (التوبة: ٦٥-٦٦)

*Katakanlah:"Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?". \* Tidak usah kamu minta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman. (QS. at-Taubah: 65-66)*

Maka sudah menjadi keharusan mengagungkan dan menghormati al-Qur`an.

*Syaikh Shalih al-Fauzan – al-Muntaqa 1/80-81.*